

ABSTRAK

NOFI MILDA (2210622090). TANGGUNG JAWAB HUKUM LAYANAN TELEFARMASI DALAM PENJUALAN OBAT DENGAN RESEP DI INDONESIA.

Dibimbing Oleh Handar Subhandi Bakhtiar sebagai Pembimbing Utama dan Handoyo Prasetyo sebagai Pembimbing Pendamping

Peran obat dalam penyediaan layanan kesehatan sangat penting, namun ketidaksesuaian pemakaian dapat membahayakan kesehatan manusia. Obat dengan resep meliputi obat keras, narkotika, dan psikotropika hanya dapat diserahkan oleh apoteker atas dasar resep dokter di fasilitas pelayanan kefarmasian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk mencegah penggunaan yang salah ataupun penyalahgunaan obat dari golongan ini karena memiliki risiko tinggi bagi kesehatan bahkan kematian. Perkembangan telefarmasi selain memberikan kemudahan bagi konsumen dalam memperoleh obat, namun menimbulkan risiko ketika obat yang seharusnya dengan resep dokter dapat diperoleh bebas tanpa resep dokter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tanggung jawab hukum telefarmasi dalam penjualan obat dengan resep, serta memahami peran apoteker dalam menjaga standar kefarmasian dalam telefarmasi. Metode: *literatur review* bersumber dari *google scholar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan telefarmasi memungkinkan pelayanan kefarmasian jarak jauh, tetapi obat dengan resep hanya boleh diserahkan oleh apoteker dengan resep dokter untuk mencegah penyalahgunaan. Regulasi profesi kefarmasian perlu diperbarui agar layanan telefarmasi aman dan sesuai standar.

Kata Kunci : tanggung jawab, telefarmasi, obat, resep, apoteker.

ABSTRACT

NOFI MILDA (2210622090). LEGAL RESPONSIBILITIES OF TELEPHARMACY SERVICES IN SALES OF PRESCRIPTION DRUGS IN INDONESIA. Supervised by Handar Subhandi Bakhtiar as Main Advisor and Handoyo Prasetyo sebagai Assistant Advisor.

The role of medication in healthcare services is crucial, but inappropriate use can endanger human health. Prescription drugs, including controlled substances, narcotics, and psychotropics, can only be dispensed by pharmacists based on a doctor's prescription at pharmaceutical service facilities in accordance with legal regulations to prevent misuse or abuse, which pose high health risks and can even be fatal. While the development of telepharmacy provides convenience for consumers in obtaining medications, it also introduces risks when prescription drugs are obtained without a doctor's prescription. This study aims to analyze the legal responsibilities of telepharmacy in the sale of prescription drugs and to understand the role of pharmacists in maintaining pharmaceutical standards within telepharmacy. Method: literature review sourced from Google Scholar. The findings indicate that telepharmacy allows for remote pharmaceutical services, but prescription drugs should only be dispensed by pharmacists with a doctor's prescription to prevent misuse. Therefore, regulations governing the pharmacy profession need to be updated to ensure telepharmacy services are safe and compliant with standards.

Keywords: responsibility, telepharmacy, drugs, prescription, pharmacist.